

**GAMBARAN HISTOPATOLOGI LESI NEOPLASTIK DAN
NON-NEOPLASTIK OVARIUM DI SENTRA DIAGNOSTIK
PATOLOGI ANATOMI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2016**



Dosen Pembimbing:
dr. Yenita Sp.PA, M.Biomed
Drs. Julizar Apt, M.Kes

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

ABSTRACT

Histopathological Features of Ovarian Neoplastic Lesion and Non Neoplastic Lesion at Diagnostic Centre of Anatomy Pathology in Faculty of Medicine Andalas University in 2016

Ovarian lesions are a problem that often occurs in the gynecology divisions and are divided into 2 types, neoplastic lesions and non-neoplastic lesions. Ovarian lesions are the third highest event after the uterine cervix and endometrium in the female reproductive system. The mortality rate from ovarian lesions is high depending on the type of histopathology. The purpose of this study was to determine the histopathological features of ovarian neoplastic lesions and non neoplastic at the Diagnostic Center of Anatomical Pathology, Faculty of Medicine, Andalas University in 2016.

This research is a descriptive survey using secondary data from medical records of patients with neoplastic lesions and non-ovarian neoplastic at the Diagnostic Center of Anatomy Pathology in Faculty of Medicine Andalas University in 2016. This study used total sampling technique and obtained a sample of 123 cases.

The results showed the prevalence of cases of neoplastic ovarian lesions were 87% and non-neoplastic ovarian lesions were 13%. Most of the histopathological types are endometriomas 26.8% in the age range of 31-50 years 49.59%, and the number of parity most often found who do not have children 59.35%.

The conclusion of this research that ovarian neoplastic lesions were found more than non-neoplastic lesions with the most common age ranges between 31-50 years. The most histopathological type is endometriomas and the number of parity most often found who do not have children.

Key words : Histopathology, neoplastic lesion, and non neoplastic lesion

ABSTRAK

Gambaran Histopatologi Lesi Neoplastik dan Non Neoplastik Ovarium di Sentra Diagnostik Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Tahun 2016

Lesi ovarium merupakan masalah yang sering terjadi di bagian ginekologi dan dibedakan menjadi 2 tipe yaitu lesi neoplastik dan lesi non neoplastik. Lesi ovarium merupakan kejadian tertinggi ketiga setelah serviks uterus dan endometrium pada sistem reproduksi wanita. Angka mortalitas dari lesi ovarium termasuk tinggi tergantung dari jenis histopatologinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran histopatologi lesi neoplastik dan non neoplastik ovarium di Sentra Diagnostik Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Tahun 2016 .

Penelitian ini menggunakan rancangan survey deskriptif dari data sekunder rekam medis pasien lesi neoplastik dan non neoplastik ovarium di Sentra Diagnostik Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Univesitas Andalas tahun 2016. Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* dan mendapatkan sampel sebanyak 123 kasus.

Hasil penelitian menunjukkan prevalensi kasus lesi neoplastik ovarium adalah sebesar 87% dan lesi non neoplastik ovarium adalah 13%. Sebagian besar jenis histopatologinya adalah endometriomas sebanyak 26.8%, berada pada rentang umur 31-50 tahun sebanyak 49.59%, dan jumlah paritas yang paling sering ditemukan adalah tidak memiliki anak yaitu 59.35%.

Kesimpulan penelitian adalah lesi neoplastik ovarium ditemukan lebih banyak dibandingkan lesi non neoplastik dengan rentang umur tersering antara 31-50 tahun. Jenis histopatologi yang paling banyak adalah endometriomas dan jumlah paritas yang paling sering adalah yang tidak memiliki anak

Kata kunci :Gambaran Histopatologi, Lesi neoplastik dan non neoplastik